PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
Jln. Zaini No.7 Kurai Taji Kota Pariaman Telp. (0751) 91033 Fax. (0751) 91033

SURAT KEPUTUSAN KEPALA
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
Nomor : 030.A / KEP /DPPKB /I/ 2025

Tentang
PEDOMAN TEKNIS
PROGRAM INOVASI RANTING EMAS
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
TAHUN 2025

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting masih menjadi salah satu permasalahan pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Pencegahan stunting tidak hanya dilakukan pada ibu hamil dan balita, tetapi harus dimulai sejak usia remaja melalui peningkatan pengetahuan gizi, kesehatan reproduksi, pencegahan anemia, dan perencanaan kehidupan berkeluarga.

Remaja merupakan calon orang tua masa depan sehingga perlu diberikan edukasi secara berkelanjutan agar mampu merencanakan kehidupan, pendidikan, karier, kesehatan, serta usia perkawinan yang ideal.

Melalui inovasi **"Remaja Peduli Stunting dan Perencanaan Masa Depan"**, pemerintah daerah membangun kolaborasi lintas sektor dalam menciptakan generasi muda yang sehat, berkualitas, berdaya saing, dan siap mewujudkan keluarga bebas stunting.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah.
3. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.

4. Peraturan Kepala BKKBN mengenai Percepatan Penurunan Stunting.
5. Pedoman Penilaian Innovative Government Award (IGA) Tahun 2026.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

Menjadi pedoman pelaksanaan inovasi daerah dalam meningkatkan kepedulian remaja terhadap pencegahan stunting dan perencanaan kehidupan berkeluarga.

Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan remaja mengenai stunting.
2. Menumbuhkan perilaku hidup sehat.
3. Meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi.
4. Mencegah pernikahan usia anak.
5. Menurunkan angka anemia remaja.
6. Membentuk Duta Remaja Peduli Stunting.
7. Mendukung percepatan penurunan stunting daerah.

BAB III

SASARAN

Sasaran kegiatan meliputi:

- Remaja usia 10–24 tahun.
- Pelajar SMP, SMA/SMK, dan sederajat.
- Remaja putus sekolah.
- Organisasi kepemudaan.
- PIK Remaja.
- Forum Anak.
- Karang Taruna.
- Orang tua.
- Guru BK.
- Kader PKK.
- Kader Posyandu Remaja.

BAB IV

NAMA PROGRAM

Remaja Peduli Stunting dan Perencanaan Masa Depan (RPSPMD)

Tagline:

"Remaja Sehat Hari Ini, Keluarga Berkualitas Esok Hari."

BAB V

RUANG LINGKUP KEGIATAN

Program dilaksanakan melalui:

1. Edukasi Remaja

Materi meliputi:

- Pencegahan stunting
- Gizi seimbang
- Tablet tambah darah
- Anemia
- Kesehatan reproduksi
- Pendewasaan usia perkawinan
- Perencanaan kehidupan berkeluarga

2. Sekolah Peduli Stunting

Kegiatan:

- Kelas edukasi
- Seminar
- Lomba edukasi
- Pemeriksaan kesehatan
- Kampanye hidup sehat

3. Posyandu Remaja

Pelayanan:

- Skrining kesehatan
- Pemeriksaan HB
- Berat badan
- Tinggi badan
- Konseling

4. Duta Remaja Peduli Stunting

Tugas:

- Menjadi edukator sebaya
- Kampanye media sosial
- Pendamping kegiatan sekolah
- Agen perubahan

5. Kelas Perencanaan Masa Depan

Materi:

- Pendidikan
- Karier
- Perencanaan keluarga
- Literasi keuangan
- Kepemimpinan

6. Kampanye Digital

Media:

- Instagram
- Facebook
- TikTok
- YouTube
- Website pemerintah daerah

BAB VI

PELAKSANA KEGIATAN

Penanggung Jawab

Kepala Daerah

Pembina

Sekretaris Daerah

Koordinator

- Dinas Pengendalian Penduduk dan KB
- Bappeda
- Dinas Kesehatan

Mitra

- Dinas Pendidikan
- Kementerian Agama
- PKK
- Puskesmas

- Sekolah
- Perguruan Tinggi
- Karang Taruna
- Forum Anak
- Organisasi Kepemudaan
- Dunia Usaha
- Media

BAB VII

TAHAPAN PELAKSANAAN

Tahap I

Persiapan

- Pembentukan Tim
- Penyusunan jadwal
- Penyusunan modul

Tahap II

Sosialisasi

- Kecamatan
- Desa/Kelurahan
- Sekolah

Tahap III

Pelaksanaan

- Edukasi
- Konseling
- Posyandu Remaja
- Kampanye digital
- Monitoring

Tahap IV

Evaluasi

- Pengumpulan data
- Penilaian indikator
- Pelaporan

BAB VIII
INDIKATOR KEBERHASILAN

Output

- Terbentuknya Duta Remaja Peduli Stunting.
- Terlaksananya edukasi di sekolah.
- Terbentuknya Posyandu Remaja aktif.
- Meningkatnya partisipasi remaja.

Outcome

- Pengetahuan remaja meningkat.
- Penurunan anemia remaja.
- Meningkatnya konsumsi tablet tambah darah.
- Peningkatan usia perkawinan pertama.
- Penurunan faktor risiko stunting.

BAB IX
MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dilakukan setiap triwulan melalui:

- Kunjungan lapangan.
- Pengisian indikator.
- Dokumentasi kegiatan.
- Laporan capaian.
- Evaluasi lintas sektor.

BAB X
PEMBIAYAAN

Pendanaan dapat berasal dari:

- APBD.
- Dana Desa.
- Bantuan Pemerintah Pusat.
- CSR.
- Kemitraan.
- Sponsor yang sah dan tidak mengikat.

BAB XI

INOVASI DAN KEUNGGULAN PROGRAM

Keunggulan inovasi meliputi:

- Edukasi berbasis komunitas remaja.
- Kolaborasi lintas sektor.
- Pendekatan digital melalui media sosial.
- Keterlibatan Duta Remaja sebagai *peer educator*.
- Monitoring berbasis data.
- Mudah direplikasi pada seluruh desa, kelurahan, dan sekolah.
- Mendukung percepatan penurunan stunting secara preventif.

KEPALA DINAS
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB
KABUPATEN PADANG PARIAMAN



Drs. H. AZWARMAN,M.M
NIP. 19670604 199203 1 006